

Kemaritiman Indonesia Maju dan Berdaya Saing



Kemaritiman Indonesia Maju dan Berdaya Saing



DIREKTORAT JENDERAL INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KEMARITIMAN INDONESIA: MAJU DAN BERDAYA SAING

Cetakan: Pertama
ISBN: 978-623-90784-6-1

Penyusun
Tim Indonesiasabik.id

Pengaruh
Rosaria Niken Widiastuti

Pemimpin Redaksi
Nurtaqii

Wakil Pemimpin Redaksi
Dimas Aditya Nugraha

Redaktor Pelaksana
Andreas W Finaka

Editor
Edy Pang

Tim Redaksi & Kontributor

| | |
|---------------------|------------------------|
| Septi Bangun Negara | April Lakita Sulisni |
| Yuli Nurhennish | Rene Rakisandini |
| Titiksa Nurrahim | Fira Setia Nuranna |
| Ali Ridho | Karma Listya Widya Sar |
| Muhammad Ikaan | |
| Rokayah | |
| Lestat | |

Desain & Ilustrasi

| |
|----------------------|
| Ananda Syaifulah |
| Gernawati Putra |
| M. Ishaq Del Putra |
| Oktabi Putri Hapsari |
| Chynna Devina |

Alamat Redaksi

Direktorat Pengelolaan Media
Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jl. Merdeka Barat No.9 Jakarta Pusat 10110
Telepon (021) 384 4300

Penerbit

Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jl. Merdeka Barat No.9 Jakarta Pusat 10110
Telepon (021) 384 4309

PENGANTAR PLT DIRJEN IKP KOMINFO

Assalamualaikum Warohmetullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan YME, atas berkat dan rahmat-Nya booklet dengan judul "Kemaritiman Indonesia: Maju dan Berdaya Saling" dapat diterbitkan.

Indonesia secara geografis merupakan sebuah negara kepulauan dengan dua pertiga lau
lautan lebih besar daripada daratan. Hal ini menjadikan potensi besar untuk memajukan
perekonomian Indonesia. Seliring kemajuan lingkungan yang strategis, peran laut dan nelayan
menjadi signifikan serta dominan dalam mengantar kemajuan suatu negara baik dalam hasil
produk kelautan maupun pemberdayaan pebisnisnya.

Di sisi lain, dalam rangka mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
2015-2019 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025, Pemerintah telah
berupaya membangun infrastruktur pendukung yang meliputi pelabuhan serta menyiapkan
konsep dan strategi menuju poros maritim dunia. Semua itu dirangkum dalam booklet
infografis ini. Terakhir, semoga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh
para pembaca. Terima kasih

Wassalamu'alaikum Warohmetullahi Wabarakatuh,

Jakarta, 16 Juli 2019

Plt. Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik

Doddy Setiadi, Ak., MM., CA., CPA

PENGANTAR REDAKSI

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat Rahmat-Nya, booklet "Kemaritiman Indonesia Maju dan Berdaya Saing" dapat diselesaikan tepat pada waktunya oleh tim indonesiabak.id dari Direktorat Pengelolaan Media, Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatasi.

Dalam rangka mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 yang dilakukan oleh Pemerintah, tim indonesiabak.id menyusun booklet ini. Seperti kita ketahui bahwa Indonesia merupakan negara bahari karena kaya akan potensi laut dan juga perikanan budidaya.

Bermodalkan kekayaan potensi laut hingga ke perikanan budidaya, Pemerintah telah berupaya membangun infrastruktur pendukung guna memaksimalkan itu. Karenanya pelabuhan-pelabuhan di Indonesia harus memiliki fasilitas kelas dunia. Pun dengan pasar-pasar ikan di Negeri ini yang mestilah berbenah dari tradisional menuju modern. Ini semua juga harus didukung oleh sumber daya manusia (nelayan) yang melek teknologi agar maju dan berdaya saing.

Terakhir, semoga booklet ini dapat dipahami dan dimengerti oleh para pembaca, agar nantinya pembaca turut mendukung seluruh program-program yang dijalankan oleh Pemerintah. Segala kritik dan saran dari pembaca atas isi booklet ini selalu kami nantikan, tentunya dengan harapan kedepannya booklet yang akan kami produksi semakin tajam dan menarik, baik dari sisi narasinya maupun visualisasinya. Selamat membaca dan terima kasih.

Redaksi

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| Potensi dan Produk Laut Indonesia | 2 |
| Mengenal Indonesia Maritim Dunia | 4 |
| Indonesia Bangsa Penjelajah Bahari | 6 |
| Potensi Besar Laut Indonesia | 8 |
| Indonesia Kaya Akan Hasil Laut | 10 |
| Gali Potensi Pulau Tak Berpenghuni | 12 |
| | |
| Inovasi Digital untuk Nelayan Indonesia | 14 |
| Problematika Nelayan indonesia | 16 |
| Menuju 1 Juta Nelayan Go Online | 18 |
| Aplikasi Nelayan Pintar Untuk Hasil Optimal | 20 |
| Kartu KUSUKA, Mudahkan Usaha Kelautan dan Perikanan | 22 |
| Aplikasi SMART-Fish Untungkan Usaha Patin | 24 |
| PIM Muara Baru, Pasar ikan Modern Pertama di Indonesia | 26 |
| PIM Muara Baru Bersih, Nyaman, Tidak Bau dan Becek | 28 |
| | |
| Eksport dan Budidaya Perikanan Indonesia | 30 |
| Kinerja 4 Tahun Perikanan Budidaya | 32 |
| Program Prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019 untuk Perikanan Budidaya | 34 |

| | |
|---|-----------|
| Target Naikkan Nilai Ekspor Perikanan 2019 | 36 |
| Genjot Ekspor Hasil Produksi Perikanan | 38 |
| Hasil Laut Indonesia Bermilai Ekspor Tinggi | 40 |
| Produksi Perikanan Tangkap Terus Meningkat | 42 |
| | |
| Menuju Poros Maritim Dunia | 44 |
| Konsep dan Strategi Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia | 46 |
| Bersaing di Pasar Global, Industri Perkapalan Indonesia Naik Kelas | 48 |
| Kedaulatan Laut Indonesia: Mengenal Kapal Selam KRI Alugoro 405) | 50 |
| Tol Laut Infrastruktur Kunci Daya Saing Nasional | 52 |
| Menuju Pelabuhan Digital Kelas Dunia, Terpadu & Terintegrasi Industri | 54 |
| Bengairah | |
| Menuju Pelabuhan Hijau dan Fasilitas-Fasilitasnya | 56 |
| | |
| Daftar Sumber | 58 |



Potensi Laut dan Nelayan

Negara Maritim Republik Indonesia

Secara historis, Indonesia dan maritim memang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan dengan dua pertiga luas lautan lebih besar daripada daratan.

Negara Maritim Republik Indonesia

- 1  Terletak diantara dua samudera yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia, dan menghubungkan benua Asia dan benua Australia
- 2  Memiliki lebih dari 17 ribu pulau, dengan garis pantai lebih dari 99.000 km
- 3  Kekayaan ekosistem bawah laut menjadi salah satu sektor pariwisata yang diminati oleh banyak orang
- 4  80% industri dan 75% kota besar berada di wilayah pesisir
- 5  Memiliki beragam satwa laut, mulai dari ikan sampai terumbu karang
- 6  Perairan Indonesia menyimpan 70 persen potensi minyak

- 7 Memiliki perbatasan maritim dengan 10(sepuluh) negara yaitu:



*ZEE: Zona Ekonomi Eksklusif



Indonesia

Bangsa Penjelajah Bahari

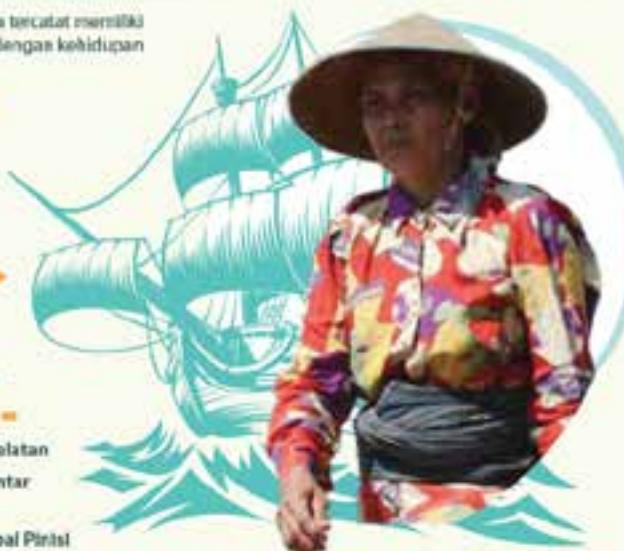


Sebagai Negara Maritim, Indonesia tercatat memiliki suku bangsa penjelajah bahari dengan kehidupan yang sangat dekat dengan laut



Suku Bugis
dan Makassar

- Pelaut ulung dari Sulawesi Selatan
- Melakukan perdagangan antar negara berabad siam
- Ciri khas berlayar dengan kapal Pinisi





Suhu Bajau/ Suhu Bajau

- Pengembang perairan Nusantara
- Banyak menempati Taman Nasional Kepulauan Togean (Sulawesi Tengah) dan tersebar di setiap provinsi di Sulawesi



Orang Laut/ Suhu Laut

- Suku bangsa yang bertempat tinggal di perahu dan mengembang di laut
- Wilayah tinggal di perairan Provinsi Kepulauan Riau dan sekitarnya
- Mata pencarian utama sebagai nelayan tradisional

Anchor icon / Suku Biak

- Punya julukan Viking dari Indonesia
- Berasal dari Pulau Biak Numfor, Papua



Potensi Besar Laut Indonesia

Indonesia merupakan Negara maritim dengan potensi dan kontribusi perikanan yang signifikan bagi dunia. Tidak hanya menjadi habitat spesies ikan, laut nusantara juga menjadi tumpuan hidup masyarakat.

Garis pantai terpanjang kedua



Kanada
202 ribu km



Indonesia
55 ribu km



Greenland
44 ribu km

Wilayah Kepulauan Terbesar



Indonesia
1.904 ribu km²



Madagascar
587 ribu km²

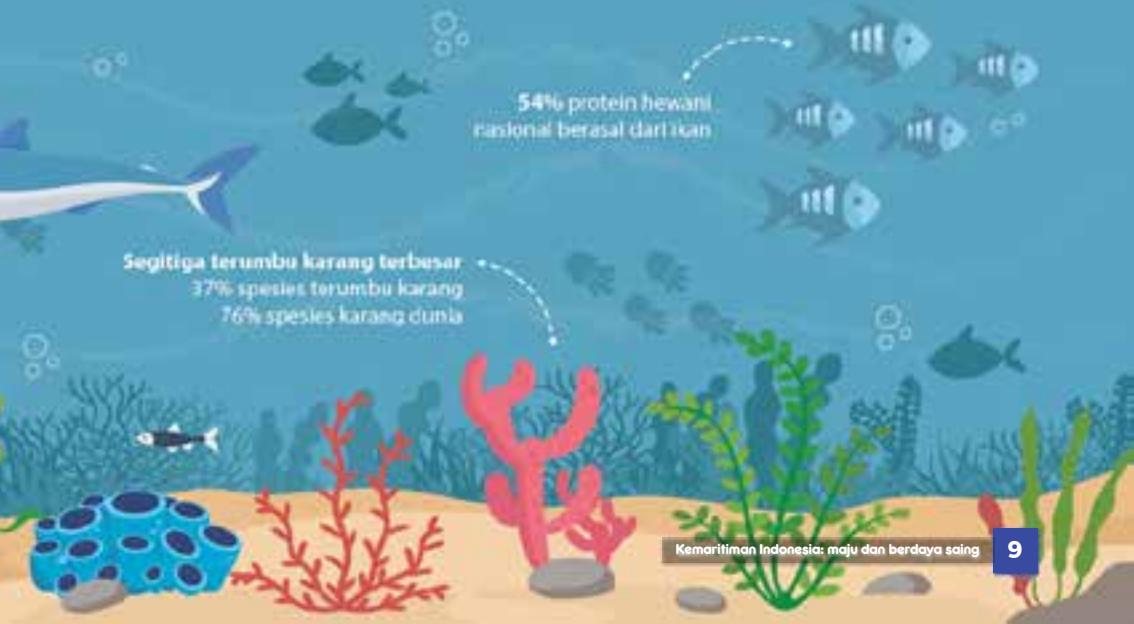


Papua Nugini
463 ribu km²

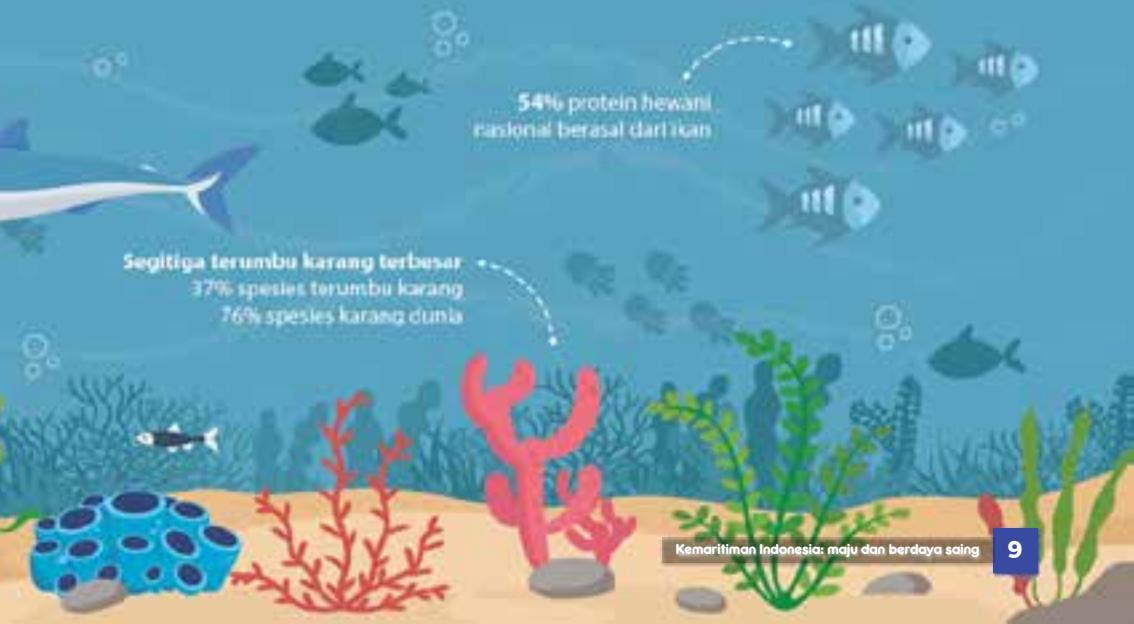


Pemasok 10%
komoditas
perikanan dunia

7,9 Juta penduduk
miskin bergantung
dari laut



54% protein hewani
nasional berasal dari ikan



Segitiga terumbu karang terbesar
37% spesies terumbu karang
76% spesies karang dunia

Indonesia Kaya Akan Ikan & Hasil Laut

Berbicara mengenai laut, Indonesia terkenal sebagai negara dengan sumber daya alam yang ada di laut mulai dari ikan, cumi, manpat laut, dan berbagai jenis hasil laut lainnya

Hasil Laut Indonesia



Kerapu

Ikan kerapu merupakan salah satu jenis ikan laut, yang biasanya hidup di karang-karang. Komoditas ikan kerapu sejak lama menjadi salah satu komoditas andalan bagi Indonesia untuk pasar ekspor.



Udang

Udang adalah binatang yang hidup di perairan, khususnya sungai, laut, atau danau. Udang dapat ditemukan di hampir semua "genangan" air yang berukuran besar baik air tawar, air payau



Tuna

Ada 5 jenis ikan tuna yang hidup di Indonesia: Yellowfin Tuna (Tuna Sirip Kuning), Bluefin Tuna (Tuna Sirip Biru), Big Eye Tuna (Tuna Mata Besar), Albacore (Albakora), Skipjack Tuna (Cakalang)



Kepiting

Kepiting terdapat di semua samudra dunia. Ada pula kepiting air tawar dan darat, khususnya di wilayah-wilayah tropis



Rumput laut

Rumput laut (seaweed) merupakan salah satu komoditas potensial dan dapat dijadikan andalan bagi upaya pengembangan usaha skala kecil dan menengah.



Patin

Ikan patin jadi salah satu komoditas industri perikanan andalan Indonesia, karena memiliki kemampuan dari segi benih, pembesaran pakan, pengolahan, serta luasnya wilayah produksi budidaya.

Potensi Sumber Daya Laut Indonesia

- 1** Indonesia dikenal sebagai Marine Mega-Biodiversity terbesar di dunia, karena:
 - 8.500 spesies ikan, merupakan 37% dari spesies ikan dunia
 - 555 spesies rumput laut
 - 950 spesies biota terumbu karang
- 2** Potensi sumber daya perikanan tangkap laut Indonesia sekitar 6,5 juta ton/tahun
- 3** Potensi perikanan budidaya payau mencapai 2,96 juta hektar
- 4** Potensi budidaya laut yang mencapai luasan 12,55 juta hektar



Gali Potensi Pulau Tak Berpenghuni

Tahukah kamu

Indonesia memiliki 13.466 pulau kecil yang 13.300 diantaranya belum bernama dan tak berpenghuni



Padahal pulau kosong merupakan aset bangsa untuk menghasilkan keuntungan

Sektor yang bisa digali manfaatnya
produksi garam, biofarmakologi laut,
bioteknologi laut, pemanfaatan air
laut selain energi, wisata bawah,
permasangan pipa dan kabel
bawah laut, pengangkutan
benda muatan kapal tenggelam



Caranya dengan memberikan hak
pengelolaan kepada swasta

Nantinya negara akan mendapatkan
keuntungan berupa penerimaan
negara bukan pajak





SMART-Fish
Indonesia

Inovasi Digital untuk Nelayan Indonesia

Problematika Nelayan Indonesia

Pemerintah terus berupaya mencari solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi nelayan Indonesia.

ASET



- Sulit dapat bantuan kapal
- Belum semua nelayan dapat asuransi jiwa
- Biaya solar tinggi



KEUANGAN



Pemerintah terus berupaya mencari solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi nelayan Indonesia.



PENYIMPANAN & PENGELOLAAN

Terbatasnya informasi lokasi & kapasitas penyimpanan pendingin, akibatnya kualitas hasil tangkapan menurun.

PENANGKAPAN IKAN

- Terbatasnya informasi cuaca, gelombang perairan, arah angin & lokasi persebaran ikan
- Kurangnya informasi ikan yang dibutuhkan pasar



PEMASARAN

- Kurang mengetahui harga pasar
- hasil tangkap & pengembangan pemasaran elektronik
- Munculnya tengkulak



— Menuju 1 Juta — Nelayan Go Online

Untuk mendukung fokus pembangunan pemerintah Indonesia di sektor kemaritiman, Kementerian Komunikasi dan Informatika sejak 2017 meluncurkan program Nelayan Go Online.



TARGET

**1 JUTA
NELAYAN**

Go Online
pada akhir
2019



PROGRAM PENDUKUNG

- **Kartu Nelayan Nasional Terintegrasi**
- **Aplikasi Informasi Dasar bagi Nelayan Pintar (Nelpin)**



TUJUAN PROGRAM

Memberi solusi atas permasalahan di sektor perikanan dengan cara memfasilitasi pengembangan aplikasi yang tepat untuk menunjang pengusahaan nelayan

Aplikasi Nelayan Pintar

- - - - *Untuk Hasil Optimal* - - - -

Nelpin (Nelayan Pintar) dalam program Nelayan Go Online merupakan sistem informasi berupa aplikasi berbasis android berisi informasi yang mendukung aktivitas penangkapan ikan.



Informasi di Aplikasi
Nelpin

Arah angin, Pelabuhan, Gelombang,
Cuaca, BBM, Harga Ikan, Peta Prakiraan
Daerah Penangkapan Ikan



Unduh aplikasinya di
Google Play Store
sekarang.

GRATIS!

Tujuan Konsep **Nelpin**

Usaha penangkapan
nelayan efektif dan efisien

Meningkatkan
produktivitas dan
kesejahteraan nelayan

Memudahkan nelayan
mengakses informasi
penangkapan ikan

Mengurangi biaya
operasional (efisiensi
BBM & waktu)





Kartu KUSUKA

Mudahkan Usaha Kelautan dan Perikanan

Sebagai bentuk perlindungan dan pemberdayaan pelaku usaha,
setiap pedagang di Pasar Ikan Modern Muara Baru dibekali dengan
kartu KUSUKA (Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan)

Sebagai identitas tunggal pelaku usaha kelautan dan perikanan

Siapa yang berhak memiliki?

Nelayan, Pembudidaya ikan,
Petambak garam, Pemasar ikan,
Pengolah ikan dan pengusaha
jasa pengiriman hasil perikanan

Jangka waktu kepemilikan

- Selama menjadi pelaku usaha kelautan dan perikanan
- Diperpanjang setiap 5 tahun



Mengapa Kartu KUSUKA Dibutuhkan?

Data digunakan sebagai database tunggal pelaku usaha kelautan dan perikanan yang dimanfaatkan kementerian untuk menentukan kebijakan terkait program perlindungan dan pemberdayaan pelaku usaha kelautan dan perikanan

Manfaat

- Mendorong percepatan pelayanan
- Meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha
- Menciptakan efektivitas dan efisiensi program pemerintah agar tepat sasaran



Apa Kemudahan yang Didapat Pelaku Usaha?

- Melakukan permohonan perizinan
- Untuk sertifikasi/karantina
- Mendapatkan bantuan asuransi peleku usaha

Bagaimana mendapatkan Kartu KUSUKA?

- Mengisi online di satudata.kkp.go.id atau mengumpulkan formulir ke Dinas KP/UPT di lokasi terdekat
- Dapat didampingi oleh Penyuluhan Kelautan dan Perikanan



Aplikasi SMART-Fish Untungkan Usaha Patin

Pemerintah terus mendukung peningkatan produksi dan mutu budidaya ikan patin Indonesia.
Apa saja langkahnya?



Meluncurkan *SMART-Fish*
Indonesia Program

Aplikasi hasil kerjasama
UNIDO (United Nations
Industrial Development
Organization) & **KKP**
yang didanai Pemerintah
Swiss (SECO).

KEUNTUNGAN

- Untuk perluasan informasi budidaya patin & rumput laut yang baik
- Agar produk patin & rumput laut memenuhi standar kesehatan & keamanan pangan
- Merumuskan branding patin & rumput laut

Langkah lain kembangkan usaha patin

- Kerja sama dengan Super Indo untuk peningkatan konsumsi ikan
- Facilitas pembiayaan dukungan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
- Bantuan benih & pakan ikan

PIM Muara Baru

Pasar Ikan Modern Pertama di Indonesia

Pasar Ikan Modern (PIM) Muara Baru disebut sebagai pasar ikan kekinian karena memperkenalkan terobosan baru "one stop shopping" aneka produk perikanan. Terdiri dari berbagai fasilitas.



Pusat Pelelangan Ikan (PPI)



896 Unit lapak penjualan ikan segar



155 Unit kios maritim



8 Unit food court



2 Unit ice flake machine kapasitas 10 ton



Area pemasaran retail



Laboratorium



Tujuan Pembangunan PIM Muara Baru



Chilling room kapasitas 30 ton



Area bongkar muat



Pengepakan



Depot es dan garam



Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)



Ruang pertemuan, informasi dan edukasi



FASILITAS MODERN
MUARA BARU

Pasar Ikan Jaman Now Muara Baru Bersih, Nyaman, Tidak Bau dan Becek

Selain hadir dengan konsep "one stop shopping", Pasar Ikan Modern (PIM) Muara Baru juga menawarkan pasar ikan yang bersih, nyaman, terjamin, tidak becek, dan tidak bau.

Tinggi: 3 Lantai
Luas bangunan: 2 Ha

Dibangun di atas lahan:
4,15 Ha



Anggaran pembangunan:
Rp 150,69 M



Menyajikan:
400 ton ikan/hari



Omzet rata-rata:
Rp 8 – 10 M/hari

**PASAR IKAN MODERN
MUARA BARU**



Tujuan Pembangunan PIM Muara Baru



Menjadi tujuan wisata di Jakarta



Meningkatkan konsumsi ikan masyarakat



Menyediakan tempat jual-beli yang nyaman, bersih, higienis, sesuai standar sanitasi



Menyediakan ikan yang bermutu, aman di konsumsi, berkelanjutan, beragam dan terjangkau



Mengembangkan sentra bisnis perikanan dan industri pendukungnya





Eksport dan Budidaya Perikanan Indonesia



Kinerja 4 Tahun Perikanan Budidaya

Kinerja positif ditunjukkan oleh subsektor perikanan budidaya selama empat tahun terakhir (2015-2018) tentunya tidak terlepas dari upaya pemerintah dalam memberikan dukungan langsung berbagai program yang fokus pada penciptaan efisiensi usaha dan social inclusiveness, sehingga secara langsung menjadi katalisator pergerakan ekonomi.



Nilai Tukar Usaha Pembudidaya Ikan

1,7%

Tumbuh rata-rata pertahun

- Mengindikasikan usaha akuakultur semakin efisien dan visible

- Rata-rata nilai pendapatan pembudidaya ikan secara nasional

2018 (Rp3,38 juta/bulan)

naik 13,04% dibanding 2015
(Rp2,29 juta/bulan)

Nilai Tukar Pembudidaya Ikan

0,38%

Tumbuh rata-rata pertahun

- Mengindikasikan adanya peningkatan daya beli yang dipicu oleh kenaikan usaha di atas ambang batas kelayakan ekonomi

- Akan memicu naiknya nilai *saving rate* untuk re-investasi dan mendorong usaha yang lebih kuat



Program Prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019 untuk Perikanan Budidaya

Kementerian Kelautan dan Perikanan memastikan program prioritas 2019 secara langsung diarahkan untuk peningkatan struktur ekonomi masyarakat pembudidaya ikan & mendorong perekonomian nasional.



- Dukungan pengembangan minapadi
400 paket tersebar di 6 provinsi
- Dukungan pengembangan lele bioflok
250 paket tersebar di 10 provinsi
- Dukungan eskavator sebanyak
20 unit tersebar di 8 provinsi
- Pengelolaan irigasi tambak partisipatif
sebanyak 10 paket di 10 provinsi
- Bantuan benih berkualitas sebanyak
213,9 juta ekor di 34 provinsi

- Bantuan induk unggul sebanyak **1,1 juta ekor di 34 provinsi**
- Pembangunan sarana prasarana perbenihan **sebanyak 18 unit di 4 provinsi**
- Pengembangan Sentra Kelautan dan Perikanan **Terpadu di 3 lokasi**
- Asuransi Pembudidaya Ikan meng-cover **lahan 5.000 Ha di 14 provinsi**
- Bantuan pakan mandiri **sebanyak 1.250 ton**
- Monitoring residu & sertifikasi ekspor **sebanyak 4.860 di 14 provinsi**
- Dukungan bibit rumput laut hasil kultur jaringan **sebanyak 80 paket di 4 provinsi**
- Bantuan mesin pakan mandiri sebanyak **55 paket di 10 provinsi**





Target Naikkan Nilai Ekspor Perikanan 2019

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Badan Karantina Ikan dan Pengendalian Mutu (BKIPM) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) optimistis mencatat kenaikan nilai ekspor komoditas perikanan selama 2019.



Produk Ekspor Perikanan 2019

Produk unggulan



Kepiting



Udang



Cumi-cumi



Rumput Laut



Tuna



Kakap



Kerapu



Rajungan

Patin mulai diekspor ke Arab
Saudi pada 2019



10 Negara Tujuan Eksport Produk Perikanan 2019



Amerika Serikat



Jepang



China



Australia



Singapura



Thailand



Malaysia



Malaysia



Italia



Vietnam



Genjot Ekspor Hasil Produksi Perikanan

Nilai ekspor hasil produksi perikanan Indonesia masih naik dan turun. Untuk itu, kedepannya masih perlu digenjot lagi produksinya.



Nilai Ekspor Hasil Produksi Perikanan

2014

1,27 juta ton
4,64 juta USD

2015

1,07 juta ton
3,94 juta USD

2016

1,07 juta ton
4,17 juta USD

2017

1,07 juta ton
4,52 juta USD

INDONESIA

Hasil Laut Indonesia Bernilai Ekspor Tinggi



Hasil laut Indonesia punya banyak variasi dan tentunya bernilai ekspor tinggi. Apa saja hasil laut Indonesia yang telah di ekspor ya?

Nilai Ekspor Udang 2014-2017

| Tahun | Volume (ribu ton) | Nilai (juta USD) |
|-------|-------------------|------------------|
| 2014 | 164,0 | 1,87 |
| 2015 | 162,2 | 1,44 |
| 2016 | 171,8 | 1,56 |
| 2017 | 180,9 | 1,74 |

Nilai Ekspor Tuna 2014-2017

| Tahun | Volume (ribu ton) | Nilai (juta USD) |
|-------|-------------------|------------------|
| 2014 | 145,3 | 605,1 |
| 2015 | 120,1 | 513,5 |
| 2016 | 113,1 | 514,6 |
| 2017 | 110,1 | 501,2 |



Nilai Ekspor Rajungan-Kepiting 2014-2017

| Tahun | Volume (ribu ton) | Nilai (juta USD) |
|-------|----------------------|---------------------|
| 2014 | 28,09 | 414,3 |
| 2015 | 23,75 | 309,7 |
| 2016 | 29,04 | 321,8 |
| 2017 | 27,07 | 409,8 |



Nilai Ekspor Sotong Gurita 2014-2017

| Tahun | Volume (ribu ton) | Nilai (juta USD) |
|-------|----------------------|---------------------|
| 2014 | 89,19 | 161,60 |
| 2015 | 107,29 | 216,99 |
| 2016 | 131,00 | 314,49 |
| 2017 | 121,62 | 399,86 |



Nilai Ekspor Rumphut Laut 2014-2017

| Tahun | Volume (ribu ton) | Nilai (juta USD) |
|-------|----------------------|---------------------|
| 2014 | 206,45 | 279,54 |
| 2015 | 211,87 | 205,32 |
| 2016 | 188,30 | 161,80 |
| 2017 | 191,85 | 204,87 |

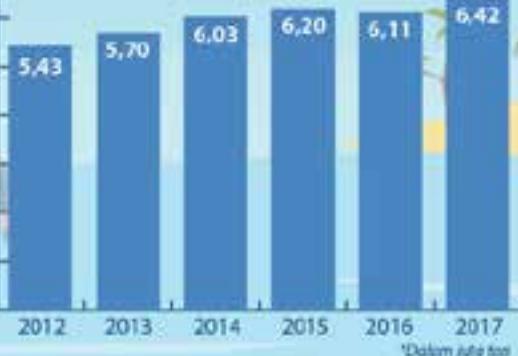


Produksi Perikanan Tangkap Terus Meningkat

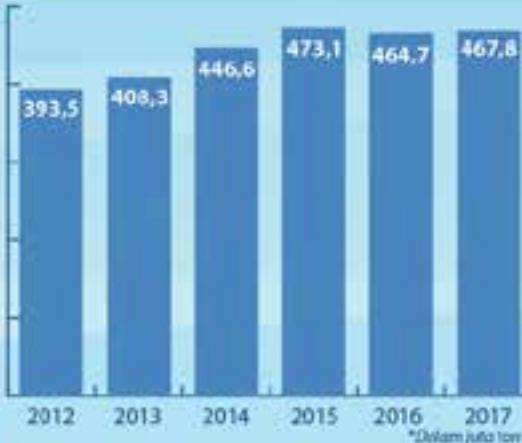
Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat kenaikan produksi perikanan tangkap setiap tahunnya.

Yuk simak!

Produksi Perikanan Tangkap Laut



Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan







**Menuju Poros
Maritim Dunia**

Menuju Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia

Tahukah Kamu?

90% perdagangan global diangkut melalui laut, 40% diantaranya melewati perairan Indonesia. Karena letak Indonesia sangat strategis, cita-cita menjadi poros maritim dunia berusaha diwujudkan

5

Pilar Indonesia Poros Maritim Dunia

- Membangun kembali budaya maritim
- Menjaga dan mengelola sumber daya laut (fokus membangun kedaulatan pangan laut), pengembangan industri perikanan, nelayan sebagai tiang utama
- Pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim
membangun tol laut, deep seaport, logistik, industri perkapalan, pariwisata maritim
- Mengembangkan diplomasi maritim
bersama-sama menghilangkan sumber konflik di laut
- Membangun kekuatan pertahanan maritim



Strategi Pembangunan Maritim



Kekuatan Maritim

Mewujudkan kemampuan pertahanan keamanan maritim yang kuat dan handal menghadapi tantangan regional dan global



Ekonomi Maritim

Meningkatkan peranan ekonomi maritim menjadi sekitar 12,5% PDB pada tahun 2045



Peradaban Maritim

Menciptakan kualitas SDM maritim yang unggul, inovasi teknologi kemanusiaan dan budaya maritim yang kuat



Bersaing di Pasar Global, Industri Perkapalan Indonesia Naik Kelas

Dengan kemampuan membangun kapal selam dan kapal **sekelas fregat SIGMA** dan adanya pesanan dari negara lain, industri perkapalan Indonesia melalui **PT PAL Surabaya** berada pada **level global sebagai produsen kapal perang modern**.

PESANAN DARI NEGARA LAIN



MALAYSIA



Memesan Kapal militer
LPD (Landing Platform Dock)
Panjang 163 meter



TURKI



Memesan jenis kapal khusus untuk power plant **terapung**





FILIPINA

2 UNIT STRATEGIC SEALIFT VESSEL (SSV)

untuk pendaratan amfibi, operasi SAR, bantuan bencana dan pengangkutan personel-logistik (selesai diproduksi dan diserahkan) + 3 unit untuk rumah sakit terapung dan kapal cepat rudal



Bobot

7000 ton

(kondisi muatan penuh)



Jenis

SSV kelas Tarlac



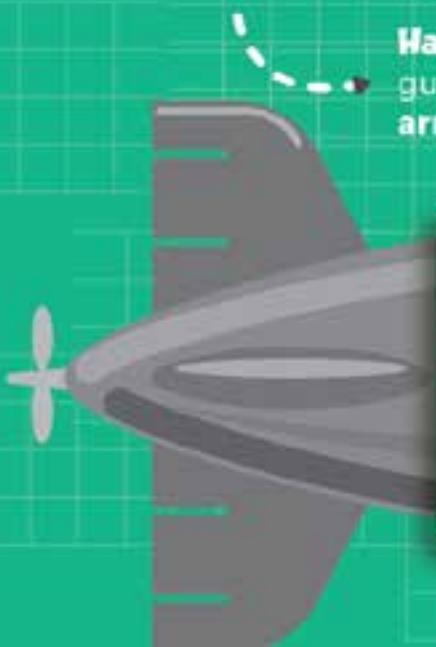
Ukuran

123 x 21 meter



Kapal Selam KRI Alugoro 405

Industri perkapalan Indonesia membangun alutsista kapal selam *Diesel Electric Submarine U20911400* yang diberi nama **KRI Alugoro-405**



Hasil produksi PT PAL Surabaya
guna menambah kekuatan
armada kapal selam TNI-AL



- KRI Nagapasa-403 pada 2017
- KRI Ardadedali-404 pada 2018
- KRI Alugoro-405 pada 2019



Bobot
1.800 ton



Panjang
61,3 meter



Tipe kelas
Changbogo



Kecepatan 21 knot
di bawah permukaan air



Mampu berlayar
lebih dari 50 hari



Menampung **lebih**
dari 40 kru

405

Tol Laut

Infrastruktur Kunci Daya Saing Nasional



Tahukah kamu?

Tol laut bisa diartikan sebagai koneksi laut yang efektif berupa adanya kapal yang melayari secara rutin dan terjadwal dari barat sampai ke timur Indonesia.



Latar Belakang Pembangunan

Infrastruktur menjadi kunci dalam perbaikan sistem rantai pasok



Fungsi



Menurunkan biaya logistik nasional



Meningkatkan daya saing produk nasional



Menyeimbangkan jumlah angkutan kargo/komoditas antar wilayah



Mendorong pertumbuhan sentra ekonomi baru



Menuju Pelabuhan Digital Kelas Dunia

Maritim adalah masa depan Indonesia, dan masa depan itu harus dirancang. Salah satu faktor penting untuk mewujudkan hal itu adalah memiliki pelabuhan internasional berbasis digital.



- 1 Pengembangan pelabuhan**
di berbagai daerah di Indonesia
 - Untuk membuka konektivitas
 - Agar memiliki standar dan kualitas pelayanan
- 2 Pengembangan**
transportasi pelayaran
 - Untuk menembus dominasi kapal-kapal asing
- 3 Pengembangan area industri**
yang terhubung dengan pelabuhan

Tujuh pelabuhan menjadi hubungan internasional



Apa Fungsi Pelabuhan Hubungan Internasional?

- Percepatan ekspor: Pengiriman langsung ke berbagai negara tanpa transit
- Menekan biaya logistik
- Meningkatkan daya saing logistik Indonesia





Menuju Pelabuhan Ramah Lingkungan



KEMENTERIAN KOORDINATOR
RIDIANG KEMARITIMAN

Kemenko Kemaritiman mendorong pelabuhan utama di Indonesia menerapkan ISO 14001, Green Port (Pelabuhan Hijau), dan INAPORTNET pada 2019



Apa itu konsep Pelabuhan Hijau?

Pelabuhan yang ramah lingkungan

Mengapa diperlukan Pelabuhan Hijau?



Mengantisipasi masalah lingkungan yang timbul karena keberadaan pelabuhan



Mencegah kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh pelabuhan

Seperti pencemaran oleh minyak, cairan beracun, barang berbahaya terbungkus, kotoran manusia/hewan, sampah, dan udara

Fasilitas di Pelabuhan Hijau

I. Fasilitas Penerima Limbah di Pelabuhan

- Pembangunan Reception Facility

Fasilitas pengumpulan dan penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun di pelabuhan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup
Nomor 03 Tahun 2007

- Kapal Pengumpul Limbah

- Truk Pengumpul Limbah

II. Energi Pengganti

- Energi Alternatif LNG (gas alam cair)
- Listrik darat untuk kapal
- Alat bongkar-muat bertenaga listrik

Pelabuhan Hijau
Ikat Menjaga Lingkungan !



DAFTAR SUMBER

**4-5 Mengenal Indonesia Maritim Dunia
Berbagai Sumber**

6-7 Indonesia Bangsa Penjelajah Bahari
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian
Pariwisata, Institut Teknologi Bandung

8-9 Potensi Besar Laut Indonesia
10-11 Indonesia Kaya Akan Hasil Laut
Kementerian Kelautan dan Perikanan

12-13 Destinasi Wisata Baru: Gali Potensi Pulau Tak Berpenghuni
Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014

16-17 Problematika Nelayan Indonesia
18-19 Menuju 1 Juta Nelayan Go Online
20-21 Aplikasi Nelayan Pintar Untuk Hasil Optimal
Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Kementerian Kelautan dan Perikanan

22-23 Kartu KUSUKA, Mudahkan Usaha Kelautan dan Perikanan
24-25 Aplikasi SMART-Fish Untungkan Usaha Patin
26-27 PIM Muara Baru, Pasar Ikan Modern Pertama di Indonesia
28-29 PIM Muara Baru: Bersih, Nyaman, Tidak Bau dan Becek
Kementerian Kelautan dan Perikanan

- 
- 
- 32-33 Kinerja 4 Tahun Perikanan Budidaya**
 - 34-35 Program Prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019 untuk Perikanan Budidaya**
 - 36-37 Target Naikkan Nilai Ekspor Perikanan 2019**
 - 38-39 Genjot Ekspor Hasil Produksi Perikanan**
 - 40-41 Hasil Laut Indonesia Bernilai Ekspor Tinggi**
 - 42-43 Produksi Perikanan Tangkap Terus Meningkat**
Kementerian Kelautan dan Perikanan

 - 46-47 Konsep dan Strategi Indonesia Menuju Poros Maritim Dunia**
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, PT. Pelindo dan indonesia.go.id

 - 48-49 Bersaing di Pasar Global, Industri Perkapalan Indonesia Naik Kelas**
 - 50-51 Kedaulatan Laut Indonesia: Mengenal Kapal Selam KRI Alugoro 405**
indonesia.go.id

 - 52-53 Tol Laut Infrastruktur Kunci Daya Saing Nasional**
Kementerian BUMN

 - 54-55 Menuju Pelabuhan Digital Kelas Dunia, Terpadu & Terintegrasi Industri Bergairah**
PT. Pelindo dan indonesia.go.id

 - 56-57 Menuju Pelabuhan Hijau dan Fasilitas-Fasilitasnya**
Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan PT. Pelindo



DIREKTORAT JENDERAL INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

EDISI 918-423-18764-6-1

9 786239 078461